

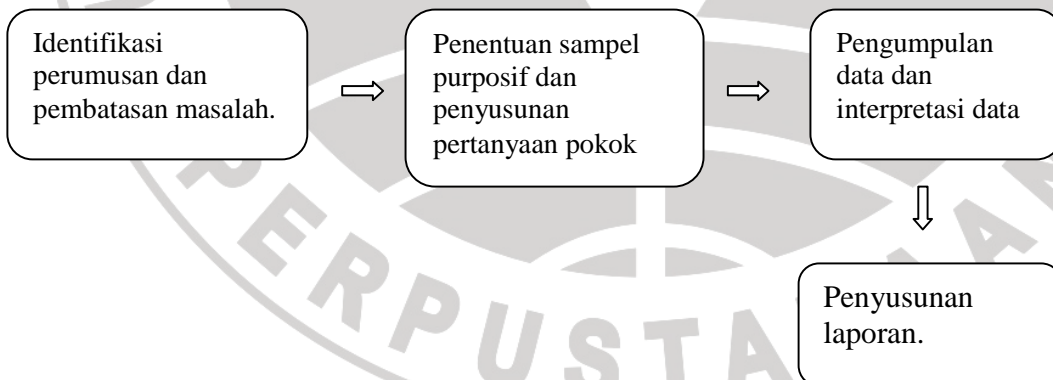
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

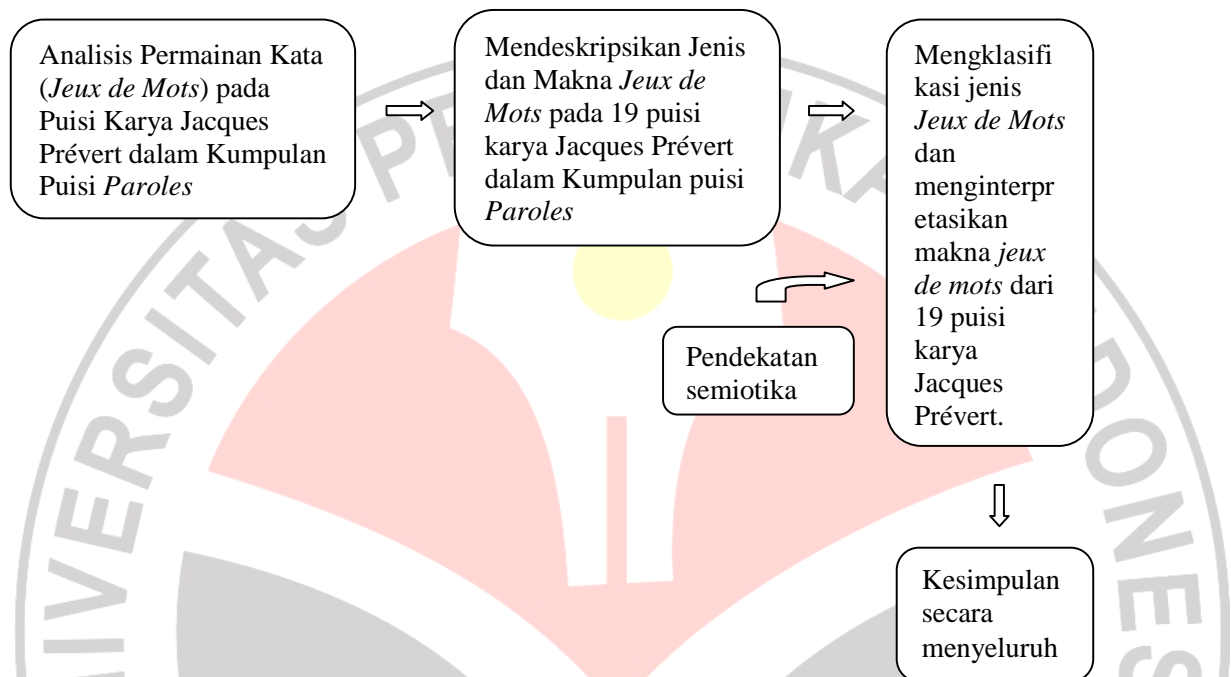
Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu (Sukmadinata, 2007:5). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif, oleh karena itu penelitian difokuskan kepada sebuah fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam.

Secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dilakukan dengan desain yang saling berkesinambungan karena penentuan sampel yang bersifat purposif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara simultan dan bukan terpisah-pisah. Berikut adalah bagan desain penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2007 : 100):



**3.1 Bagan Desain Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian deskriptif analisis kualitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian kualitatif, hanya saja dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dalam menginterpretasi data yaitu pendekatan semiotika.



### 3.2 Bagan Desain Penelitian Deskriptif Analisis Kualitatif

#### 3.2 Subjek Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Suharto (1988 : 65) populasi adalah kumpulan kelompok yang anggotanya berwujud orang, benda atau kejadian.

Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi karya Jacques Prévert, *Paroles* yang diterbitkan pada tahun 1946. Kumpulan puisi ini berisikan 95 puisi.

### 3.2.2 Sampel

Sampel penelitian menurut Sukmadinata (2005 : 250) adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Dalam penentuan sampel langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi atau menentukan populasi target.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposif atau *purposive sample* yaitu sampel yang menekankan kesempatan sejumlah besar objek untuk menjadi sampel dari populasi (Sukmadinata, 2005 : 101). Sampel yang dianalisis diyakini terdapat objek kajian, yaitu puisi yang mengandung unsur permainan kata. Dalam hal ini sampel yang diambil adalah puisi-puisi Jacques Prévert dalam kumpulan puisinya *Paroles* sebanyak 20% dari total 95 puisi sehingga diperoleh 19 puisi. Puisi-puisi tersebut adalah :

1. La Pêche à la Baleine	11. Les Oiseaux du Souci
2. Alicante	12. Belle Saison
3. Pater Noster	13. L'Ordre Nouveau
4. Les Grandes Inventions	14. La Gloire
5. L'Accent Grave	15. Il ne faut pas
6. Le Cancre	16. Conversation
7. Chanson d'Escargots Qui Vont À L'Enterrement	17. L'Amiral
8. La Grasse Matinée	18. Cortège
9. Chasse à L'Enfant	19. Promenade de Picasso
10. Page d'Écriture	

### 3.3 Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis : penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, (1995:37)).

Dalam hal ini analisis adalah kegiatan untuk menelaah jenis dan makna permainan kata yang terdapat dalam puisi-puisi karya Jacques Prévert.

2. *Jeux de Mots* : *terme générique pour toutes les expressions fondée sur les ressemblances ou ambiguïtes de sons ou de sens entre les mots* (permainan kata (*jeux de mots*) adalah suatu istilah umum untuk ungkapan-ungkapan berdasarkan persamaan atau ambiguitas suara dan makna antar kata). (Vocabulaire des Études Littéraires (1993 : 127)).

Permainan kata (*jeux de mots*) disini adalah salah satu ciri gaya bahasa yang digunakan penyair dalam penulisan puisinya sekaligus objek dalam penelitian ini.

3. Kumpulan Puisi : sekelompok atau beberapa ragam sastra yang bahasanya terkait oleh irama, mantra, rima, penyusunan bait dan larik. ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)).

Kumpulan puisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi pertama karya Jacques Prévert yang berjudul *Paroles*. *Paroles* berhasil memikat masyarakat dan para kritikus sastra pada tahun 1946 di Perancis karena karyanya yang unik.

4. Jacques Prévert (1900 - 1977) *est un poète et scénariste français. Après le succès de son premier recueil de poèmes, Paroles il devient, grâce à son langage familier et ses jeux de mots, un grand poète populaire.* ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)).

Jacques Prévert adalah seorang penyair dan penulis skenario Perancis. Dia menjadi penyair puisi populer terkenal, karena kesuksesannya lewat kumpulan puisinya, *Paroles* dimana kata-

kata yang digunakan adalah bahasa populer dan penggunaan permainan kata yang menjadi ciri khasnya.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006 : 160).

Instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian ini merupakan kerangka atau sistematika data hasil analisis. Berikut tabel sistematika analisis data:

**Tabel 3.1 Sistematika Analisis Data**

<b>Kata / Kalimat</b>	<b>Jenis Permainan Kata (<i>Jeux de Mots</i>)</b>	<b>Makna Permainan Kata (<i>Jeux de Mots</i>)</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan objek yang akan diteliti, yaitu puisi, maka penulis menggunakan teknik studi pustaka dan teknik analisis data. Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumen tersebut diurutkan berdasarkan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian seperti teori tentang permainan kata, pendekatan semiotika dan sebagainya.

Sedangkan teknik analisis data merupakan kelanjutan dari studi pustaka. Isi dari dokumen tersebut dianalisis, diperbandingkan dan dipadukan menjadi sebuah kajian teori yang utuh.

Teknik ini dilakukan untuk menganalisis unsur permainan kata dalam puisi yakni puisi karya Jacques Prévert.

### **3.6 Pendekatan Semiotika**

Ratna (2004 : 55) mendefinisikan pendekatan sastra sebagai cara-cara menghampiri objek. Tujuan dari pendekatan adalah pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek itu sendiri. Pendekatan sastra mengarahkan penelusuran sumber-sumber sekunder sehingga peneliti dapat memprediksikan literature yang harus dimiliki.

Pendekatan semiotik menurut Semi (1984 : 45) merupakan penelaahan setiap unsur yang ada dalam suatu karya sastra sebagai bagian dari suatu sistem, yaitu sistem tanda dimana pola bahasa masyarakat mungkin akan tercermin dalam bahasa. Dengan pendekatan ini, bahasa sastra dimaknai secara referensial dan satuan makna referensial tersebut disusun secara menyeluruh. Pendekatan semiotik diharapkan dapat memahami karya sastra dengan lebih baik sehingga memungkinkan penilaian yang lebih positif.

### **3.7 Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1 Persiapan Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan data

Pada tahap ini penulis mempersiapkan data berupa kumpulan puisi *Paroles* karya Jacques Prévert dan buku teori yang menyokongnya, membacanya kemudian menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti serta merumuskan kerangka teorinya.

## 2. Mengumpulkan data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan populasi data berupa 95 puisi karya Jacques Prévert dalam kumpulan puisi *Paroles* yang diterbitkan tahun 1946. Sedangkan fokus penelitian yang diambil adalah data berupa puisi yang mengandung unsur permainan kata (*jeux de mots*).

## 3. Menarik sampel data

Pada tahap ini penulis menarik sampel sebanyak 19 puisi yang diyakini terdapat unsur permainan kata (*jeux de mots*) yang tersirat dalam kalimat maupun kosakata dalam puisi tersebut.

### 3.7.2 Pelaksanaan Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) Tahap deskripsi, yaitu seluruh data yang diperoleh dihubungkan dengan persoalan. Pendeskripsian disini berupa penelaahan kata atau kalimat yang mengandung unsur permainan kata (*jeux de mots*) dari 19 puisi karya Jacques Prévert dari kumpulan puisi *Paroles*.

(2) Tahap klasifikasi, yaitu data-data yang telah dideskripsikan kemudian dikelompokkan menurut kelompoknya masing-masing sesuai dengan permasalahan yang ada; yaitu pengelompokan jenis permainan kata (*jeux de mots*) dan maknanya. Sedangkan kata atau kalimat yang tidak mengandung permainan kata disisihkan.

(3) Tahap analisis, yaitu semua data-data yang telah diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing. Sedangkan dalam menginterpretasikan makna permainan kata (*jeux de mots*) menggunakan pendekatan semiotik;

(4) Tahap interpretasi data, yaitu upaya penafsiran dan pemahaman terhadap hasil analisis data sehingga didapat pemahaman secara menyeluruh dan utuh. Hal tersebut dapat dicapai lewat pemahaman serta wawasan pengetahuan lainnya;

(5) Tahap evaluasi, yaitu seluruh data-data yang sudah dianalisis dan diinterpretasikan tidak ditarik kesimpulan begitu saja. Data-data tersebut harus diteliti kembali, agar dapat diperoleh penilaian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

